

## Strategi Pengembangan Lahan Perkebunan Kopi Desa Wonosalam Dusun Mangirejo Sebagai Camping Ground Dengan Konsep Ekowisata

*Strategy For The Development Of Coffee Plantation Land In Wonosalam Village, Dusun Mangirejo As A Camping Ground With The Ecotourism Concept*

Dhian Satria Y. K<sup>1</sup>, Dani Firmansyah Pradana<sup>2</sup>, Novarezta Rexlin<sup>3</sup>, Wahyuni Maulida<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis: [dhian.satria@upnjatim.ac.id](mailto:dhian.satria@upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [20045010018@student.upnjatim.ac.id](mailto:20045010018@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>, [20044010024@student.upnjatim.ac.id](mailto:20044010024@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [20044010149@student.upnjatim.ac.id](mailto:20044010149@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

### Article History:

Received: 25 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 12 Juni 2023

**Keywords:** Strategy, Camping ground, Ecotourism, Kebon Kopi

**Abstract:** This study aims to determine the strategy for developing the natural tourism potential of Kebon Kopi tourism as a camping ground located in the Sumber Gogor area, Mangirejo Hamlet, Wonosalam Village, Jombang Regency. This research will use qualitative methods, observation, interviews, and literature study. The results of the study indicate that the supporting factors in the Kebon Kopi tourist attraction as a camping ground are very supportive for further development, while the deficiencies that exist need to be considered and handled seriously so as not to hinder the development of Kebon Kopi tourism as a camping ground. In addition, the strategy that needs to be carried out in developing Kebon Kopi tourism objects as camping grounds is the presence of new ideas and collaboration with the government, private sector, and academics.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menetapkan strategi pengembangan potensi wisata alam wisata Kebon Kopi sebagai *camping ground* berkonsep ekowisata di Kecamatan Sumber Gogor, Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara dan kajian pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung Kebon Kopi sebagai tempat *camping ground* dengan konsep ekowisata sangat mendukung pengembangan selanjutnya, sedangkan kekurangan yang ada perlu diperhatikan dan dibenahi secara serius agar tidak menghambat pengembangan Kebon Kopi sebagai *camping ground*. Selain itu, ide-ide baru dan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan peneliti merupakan strategi untuk mengembangkan lokasi wisata Kebon Kopi menjadi tempat *camping ground* berkonsep ekowisata.

**Kata Kunci:** Strategi, *Camping ground*, Ekowisata, Kebon Kopi

\* Dhian Satria Y. K, [dhian.satria@upnjatim.ac.id](mailto:dhian.satria@upnjatim.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah segala hal yang memiliki kaitan dengan perjalanan atau wisata yang termasuk di dalamnya daya tarik wisata, pengusaha objek wisata, maupun usaha-usaha yang terkait pada bidang tersebut<sup>1</sup>. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi wisata yang didukung dengan keanekaragaman budaya, kuliner dan keindahan alam. Potensi wisata salah satu aspek yang menjanjikan sebagai lapangan pekerjaan, bisnis, hingga menambah pendapatan negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik daya tarik wisata komersial di Indonesia berjumlah 2.552 pada 2020. Terdiri dari daya tarik wisata buatan, wisata alam, wisata tirta, wisata budaya, kawasan pariwisata serta taman hiburan<sup>2</sup>. Pada Industri pariwisata, Indonesia memiliki potensi unggulan pada wisata alam dan petualangan didukung dengan peringkat aspek sumber daya alam negara berkembang menurut *Adventure Tourism Development Index (ATD) Report 2018*<sup>3</sup>.

Beberapa alasan yang menjadi latar belakang wisata alam memiliki banyak peminat yaitu keadaan alam yang natural, menenangkan pikiran untuk melepas penat, sebagai pembelajaran bagaimana kehidupan yang dilakukan orang di sekitar tempat tersebut dan memberikan suasana baru yang dapat membangkitkan semangat. Perkembangan pariwisata semakin dinamis ditandai dengan adanya beragam motif dan keinginan wisatawan yang dipenuhi, fasilitas yang semakin inovatif dan lengkap dari segi akomodasi dan transportasi, serta adanya badan yang menyusun dan mengatur perjalanan. Selain itu pemanfaatan lahan pertanian dan perkebunan yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Salah satu contohnya wisata Kebon Kopi yang berada di daerah Sumber Gogor, Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam, Kabupaten Jombang. Pengembangan potensi wisata alam kebun kopi sebagai *camping ground* berkonsep ekowisata. Panorama yang terdapat pada kebun kopi dapat memberikan daya tarik wisatawan dengan jalur yang strategis untuk mencapai daerah puncak wonosalam. Dalam pengembangan wisata ini akan dilengkapi dengan fasilitas akomodasi *camping ground*,

---

<sup>1</sup> Perbedaan Wisata, Pariwisata, dan Kepariwisata. (n.d.). Retrieved Mei 13, 2023, from <https://waysata.com/page/news/perbedaan-wisata-pariwisata-dan-kepariwisataan>

<sup>2</sup> Dihni, V. A. (n.d.). Indonesia Punya 2.552 Objek Daya Tarik Wisata Komersial pada 2020. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/13/indonesia-punya-2552-objek-daya-tarik-wisata-komersial-pada-2020>

<sup>3</sup> Itsnaini, F. M. (n.d.). Wisata Alam dan Petualangan Jadi Potensi Unggulan Indonesia. (N. Tashandra, Ed.) Retrieved Mei 10, 2023, from <https://travel.kompas.com/read/2022/08/16/203351027/wisata-alam-dan-petualangan-jadi-potensi-unggulan-indonesia?page=all>

transportasi untuk ke puncak, cafe, serta wahana yang dapat dimainkan dengan menikmati spot kebun kopi.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi pustaka. Tohirin berpandangan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membangun perspektif individu yang diteliti secara menyeluruh dan dibentuk dengan kata-kata, gambaran rumit dan holistik. Sedangkan menurut Afifuddin memiliki pandangan bahwa penelitian kualitatif meneliti kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah alat utama. Data dikumpulkan secara triangulasi (gabungan), analisisnya induktif, dan temuan lebih menekankan makna daripada generalisasi (Hapsari, Usman, & Ayustia)<sup>4</sup>. Dapat disimpulkan menurut Tohirin dan Afifuddin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis seseorang.

### Observasi

Menurut beberapa ahli, Widoyoko memiliki pandangan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis elemen yang terkait dengan gejala yang diamati pada subjek penelitian<sup>5</sup>. Sugiyono menganggap observasi sebagai proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis<sup>6</sup>. Menurut Riyanto Riyanto menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan langsung atau tidak langsung<sup>7</sup>. Berdasarkan penjelasan dari berbagai para ahli, observasi adalah proses pengamatan pada suatu objek penelitian. Jurnal penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan mengunjungi langsung kebun kopi Pak Anang yang terletak di Desa Wonosalam Dusun Mangirejo. Hasil yang didapat berupa pengambilan gambar di kebun kopi Pak Anang.

### Wawancara

Menurut beberapa ahli, interview atau wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara berkomunikasi langsung antara pencari informasi atau penyelidik dengan

---

<sup>4</sup> Hapsari, V. R., Usman, & Ayustia, R. (n.d.). Pengembangan Objek Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan. 2, 429. Retrieved Mei 11, 2023

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

responden, berdasarkan prespektif Riyanto<sup>8</sup>. Afifuddin berpandangan bahwa wawancara merupakan teknik pengambilan data secara langsung yaitu dengan bertanya suatu hal terhadap seseorang informan atau responden<sup>9</sup>. Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggali informasi berupa tanya jawab pada pihak terkait.

Selain observasi, pengumpulan data pada jurnal penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terbuka kepada pemilik kebun kopi Desa Wonosalam Dusun Mangirejo yaitu Pak Anang. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut tujuannya adalah untuk mendapatkan atau menghasilkan konsep pra rancangan Camping Ground.

### Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengambilan data melalui sumber seperti buku-buku, majalah, internet yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Menurut beberapa ahli seperti Mestika Zed (2003), studi pustaka merupakan susunan kegiatan yang berhubungan dengan teknik pengambilan data pustaka, mencatat, membaca, dan menyusun bahan penelitian<sup>10</sup>. Studi pustaka tidak terbatas ruang dan waktu. Jurnal penelitian ini mencari sumber-sumber yang relevan dengan strategi pengembangan lahan kebun kopi di desa. Bentuk studi pustaka penelitian ini bersumber pada internet dan jurnal-jurnal yang telah ada.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wonosalam merupakan Desa berkembang yang berada di Kabupaten Jombang, Kecamatan Wonosalam. Desa Wonosalam secara Geografis terletak pada kaki Gunung Anjasmoro yang terletak pada ketinggian 500 - 600 mdpl. Sebagian besar penduduk Desa Wonosalam memiliki mata pencaharian sebagai petani kebun kopi, Durian, Cengkeh, dan peternak sapi.

Secara topografi sebagian besar wilayah Desa Wonosalam merupakan perkebunan dan perhutanan yang dikelola oleh Perhutani dan juga masyarakat Desa Wonosalam. Karena Desa Wonosalam terletak pada kaki Gunung Anjasmoro yang membuat desa ini beriklim sejuk dan memiliki pemandangan khas pegunungan dan bentangan kebun kopi dan durian yang indah dan tentu saja memikat seseorang yang melihatnya. Desa Wonosalam juga memiliki sumber

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> Pengertian Studi Pustaka dan Ciri-cirinya dalam Penelitian. (2022, November 8). Retrieved Mei 13, 2023, from <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-studi-pustaka-dan-ciri-cirinya-dalam-penelitian-1zCska3BLdI/4>

mata air yang melimpah, bersih, dan layak untuk dikonsumsi langsung dari Gunung Anjasmoro. Akses menuju Desa pun sudah sangat baik dengan kondisi jalanan yang telah diaspal seluruhnya dan memiliki rambu jalan yang jelas.

Kegiatan berkemah merupakan kegiatan yang cukup populer dan di gemari banyak kalangan yang ada di Desa Wonosalam dikarenakan terdapat banyak daya tarik wisata berupa bumi perkemahan dan di Desa Wonosalam ini kerap kali digunakan untuk kegiatan pelatihan, outbound, Idks, dan lain sebagainya. Di Desa ini terdapat lahan kopi yang cukup luas lebih tepatnya berada pada Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam. Pak Anang selaku pemilik lahan kopi tersebut berencana untuk menjadikan lahan kopi miliknya juga dapat digunakan sebagai tempat berkemah ( Camping Ground ). Hal ini menjadi peluang bagi masyarakat Desa Wonosalam sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat melalui pariwisata dan juga sebagai inovasi baru yaitu dengan adanya tempat perkemahan yang berada di lahan perkebunan kopi. Sebelumnya lahan ini telah digunakan untuk kegiatan berkemah oleh komunitas dari kerabat pengelolah yaitu pak anang. Dari kegiatan tersebut Pak Anang selaku pengelola berencana mengembangkan lagi wisata berkemah yang ada di lahan kopinya tersebut.

Namun, adapun kendala yang dihadapi oleh pengelola sebagai sumber daya manusia adalah kurangnya pemahaman terkait pengembangan dan pengelolaan kegiatan wisata berkemah.

Fokus dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Kelompok 11 UPN " Veteran " Jawa Timur ini adalah pada rencana pengembangan, meningkatkan potensi atraksi wisata dan kapabilitas Sumber Daya Manusia di Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam tepatnya pada lahan kopi. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan potensi atraksi wisata, daya tarik wisata, dan kapabilitas sumber daya manusia sebagai pengelola pada lahan kopi Dusun Mangirejo.

Keterbatasan sumber daya manusia ( SDM ) serta kurangnya panduan terkait pengembangan dan pengelolaan Wisata Camping Ground, membuat lahan kopi yang ada di Dusun Mangirejo masih tidak berani dalam menentukan langkah selanjutnya dalam pengembangan lahan kopi sebagai wisata Camping Ground. Hal ini menjadi landasan utama bagi kelompok 11 KKN – T UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menyelesaikan kendala yang di hadapi oleh lahan kopi Dusun Mangirejo. Kegiatan ini menjadikan peluang bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian, sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan dari observasi, wawancara, dan studi pustaka mendapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. *Perencanaan dan Pengembangan atraksi dan daya tarik wisata*

Pada point ini memberikan rekomendasi mendasar terkait cara mengoptimalkan potensi Lahan Kopi dusun mangirejo menjadi produk wisata yang sesuai dengan hakikat camping ground dan keinginan wisatawan. Carrying Capacity merupakan salah satu hakikat atau strategi dalam perencanaan dan pengembangan atraksi dan daya tarik wisata camping ground.

Carrying Capacity atau daya dukung lingkungan adalah suatu aspek penting, dalam menyongsong pariwisata berkelanjutan. menurut Undang – Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah yaitu kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Daya dukung lingkungan adalah jumlah maksimal manusia yang dapat didukung oleh bumi dengan sumberdaya alam yang tersedia. Jumlah maksimal tersebut adalah jumlah yang tidak menyebabkan kerusakan lingkungan pemanfaatan (Hotasina & Darmawan, 2021) <sup>11</sup>.

### 2. *Strategi pengembangan usaha*

Strategi pengembangan usaha berbasis terkait analisi SWOT serta peran stakeholder dalam pengembangan pariwisata di Lahan Kopi dusun mangirejo dan memberikan gambaran tentang progres usaha.

### 3. *Perencanaan alat pemasaran*

Pada bagian ini berisi terkait strategi *segmenting, targeting, dan positioning* pasar yang akan dituju oleh lahan kopi serta merekomendasikan alat pemasaran yang sesuai dengan trend pada khususnya media sosial dalam digital marketing atau sosial media marketing. Pada hasil survei di tahun 2016 pengguna internet mencapai jumlah 132,7 juta orang dari jumlah penduduk indonesia 256,2 juta orang dan di tinjau dari perilaku pengguna internet di Indonesia 54% menggunakan aplikasi facebook dan 15% orang menggunakan Instagram <sup>12</sup>. Dari hasil survei tersebut di dapati peluang untuk mengadopsi

---

<sup>11</sup> Hotasina, C. Y., & Darmawan, J. R. (2021, September 11). Perhitungan Daya Tampung Efektif sebagai Dasar Pengembangan Daya Tarik Wisata, Studi Kasus: Taman Wisata Gunung Pancar, Kabupaten Bogo. Retrieved Juni 5, 2023, from <https://proceeding.uns.ac.id/geospatial/article/view/35>

<sup>12</sup> Dr. Rini Setiowati, SE., MBA. . (2016). Pemasaran Melalui Sosial Media. (Peran penting UMKM). Retrieved Juni 6, 2023

strategi melalui media sosial marketing sangatlah besar berpengaruh pada produk yang akan di pasarkan.

#### 4. *Perencanaan sumber daya manusia dan pelayanan*

Pada bagian ini berisi terkait cara mengelola sumber daya manusia yang ada pada lahan kopi dusun mangirejo dengan memahami konsep dari tempat wisata lahan kopi dusun mangirejo. Strategi konsep pada lahan kopi dusun mangirejo adalah Konsep Ekowisata. Ekowisata menurut (Fennel, 1999:43) merupakan wisata yang berbasis kepada alam yang berkelanjutan dengan fokus utama pengalaman serta pendidikan terkait alam yang dikelola menggunakan sistem pengelolaan tertentu dan memberi efek negatif paling rendah terhadap lingkungan, tidak bersifat konsumtif dan berorientasi pada lokal<sup>13</sup>. Dengan konsep ekowisata di harapkan sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola dapat memahami lingkungan lahan kopi yang dijadikan pemanfaat camping ground dan dapat memberikan pelayanan serta edukasi sesuai dengan konsep ekowisata terhadap wisatawan terkait lingkungan alam.

#### 4. KESIMPULAN

Ekowisata merupakan konsep pariwisata yang menggeser paradigma pariwisata sebelumnya yang awalnya bersifat *mass tourism* dengan adanya pergeseran paradigma pariwisata ini memberikan efek berkelanjutan kepada lingkungan alam dan memberikan dampak signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar.

Dengan adanya strategi perencanaan dan pengembangan lahan kopi dusun mangirejo sebagai camping ground yang berkonsepkan ekowisata tentunya akan memberikan efek positif bagi usaha, lingkungan, sosial, dan budaya pada Dusun Mangirejo, Desa Wonosalam.

---

<sup>13</sup> Arida, I. S. (2017). Ekowisata; Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Retrieved Juni 5, 2023, from [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/17f4f7ddf961b69d18b504bf7b7c3309.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/17f4f7ddf961b69d18b504bf7b7c3309.pdf)

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. S. (2017). Ekowisata; Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Retrieved Juni 5, 2023 from [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/17f4f7ddf961b69d18b504bf7b7c3309.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/17f4f7ddf961b69d18b504bf7b7c3309.pdf)
- Dihni, V. A. (n.d.). Indonesia Punya 2.552 Objek Daya Tarik Wisata Komersial pada 2020. From <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/13/indonesia-punya-2552-objek-daya-tarik-wisata-komersial-pada-2020>
- Dr. Rini Setiowati, SE., MBA. . (2016). Pemasaran Melalui Sosial Media. (Peran penting UMKM). Retrieved Juni 6, 2023
- Hapsari, V. R., Usman, & Ayustia, R. (n.d.). Pengembangan Objek Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan. 2, 429. Retrieved Mei 11, 2023
- Hotasina, C. Y., & Darmawan, J. R. (2021, September 11). Perhitungan Daya Tampung Efektif sebagai Dasar Pengembangan Daya Tarik Wisata, Studi Kasus: Taman Wisata Gunung Pancar, Kabupaten Bogo. Retrieved Juni 5, 2023 from <https://proceeding.uns.ac.id/geospasial/article/view/35>
- Itsnaini, F. M. (n.d.). Wisata Alam dan Petualangan Jadi Potensi Unggulan Indonesia. (N. Tashandra, Ed.) Retrieved Mei 10, 2023 from <https://travel.kompas.com/read/2022/08/16/203351027/wisata-alam-dan-petualangan-jadi-potensi-unggulan-indonesia?page=all>
- Pengertian Studi Pustaka dan Ciri-cirinya dalam Penelitian. (2022, November 8). Retrieved Mei 13, 2023 from <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-studi-pustaka-dan-ciri-cirinya-dalam-penelitian-1zCska3BLdI/4>
- Perbedaan Wisata, Pariwisata, dan Kepariwisataan. (n.d.). Retrieved Mei 13, 2023 from <https://waysata.com/page/news/perbedaan-wisata-pariwisata-dan-kepariwisataan>